

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 13 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Maros



Sungai di Maros Bakal Dikeruk

Sungai di Maros Bakal Dikeruk

MAROS, FAJAR — Sedi-mentasi daerah aliran su-ngai (DAS) makin tinggi. Pengerukan akan segera dilakukan.

Wakil Bupati Maros Mue-tazim Mansyur mengatakan Pemkab Maros akan menyi-apkan lahan sebagai tempat pembuangan sedimenta-si hasil pengerukan sungai.

"Dulu pernah ada ren-cana normalisasi sungai, tetapi terkendala masalah lahan. Kali ini, kami akan menyiapkan lokasi untuk menampung sedimentasi agar program ini berjalan," ungkapnya, Rabu, 12 Ma-ret 2025.

Mengenai anggaran, pi-haknya masih belum bisa menghitungnya. "Karena kita akan lihat dulu sedi-mentasi yang akan dikeruk. Tetapi kita tunggu hasil ob-servasi teman-teman Dinas PU," pungkasnya.

Pemkab Maros akan be-kerja sama Balai Besar Wi-layah Sungai (BBWS) Pom-pengan Jeneberang. Rapat dipimpin Bupati Maros AS Chaidir Syam yang juga di-hadiri anggota DPRD Sulsel Patarai Amir dan unsur For-

kopimda Maros.

Sungai Maros dengan panjang sekitar 60 kilome-ter akan dikeruk. Biaya ba-han bakar alat berat atau operasionalnya akan ditang-gung oleh pemkab.

"Kami akan memberikan bantuan pinjam pakai alat berat kepada Pemda Maros untuk mempercepat proses normalisasi sungai," jelas Kepala BBWS Pompengan Jeneberang, Suryadarma Hasyim.

Normalisasi Sungai Pam-melakang Je'ne di Kecamat-an Lau sepanjang 3,09 ki-lometer, Sungai Batangase di Kecamatan Mandai 3,33 kilometer, saluran Pembu-angan Buttatoa do Keca-matan Turikale 3,36 kilo-meter, Sungai Diccekang di Kecamatan Moncongloe 1,95 kilometer.

Mereka juga akan mem-buat bangunan pengendag li banjir di DAS Maros, DAS Tallo, DAS Bila Walannae, dan DAS Sangkara. Untuk jangka panjang, juga dike-rencanakan embangunah Bendungan Bontosunggu di Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu. (rin/zuk)